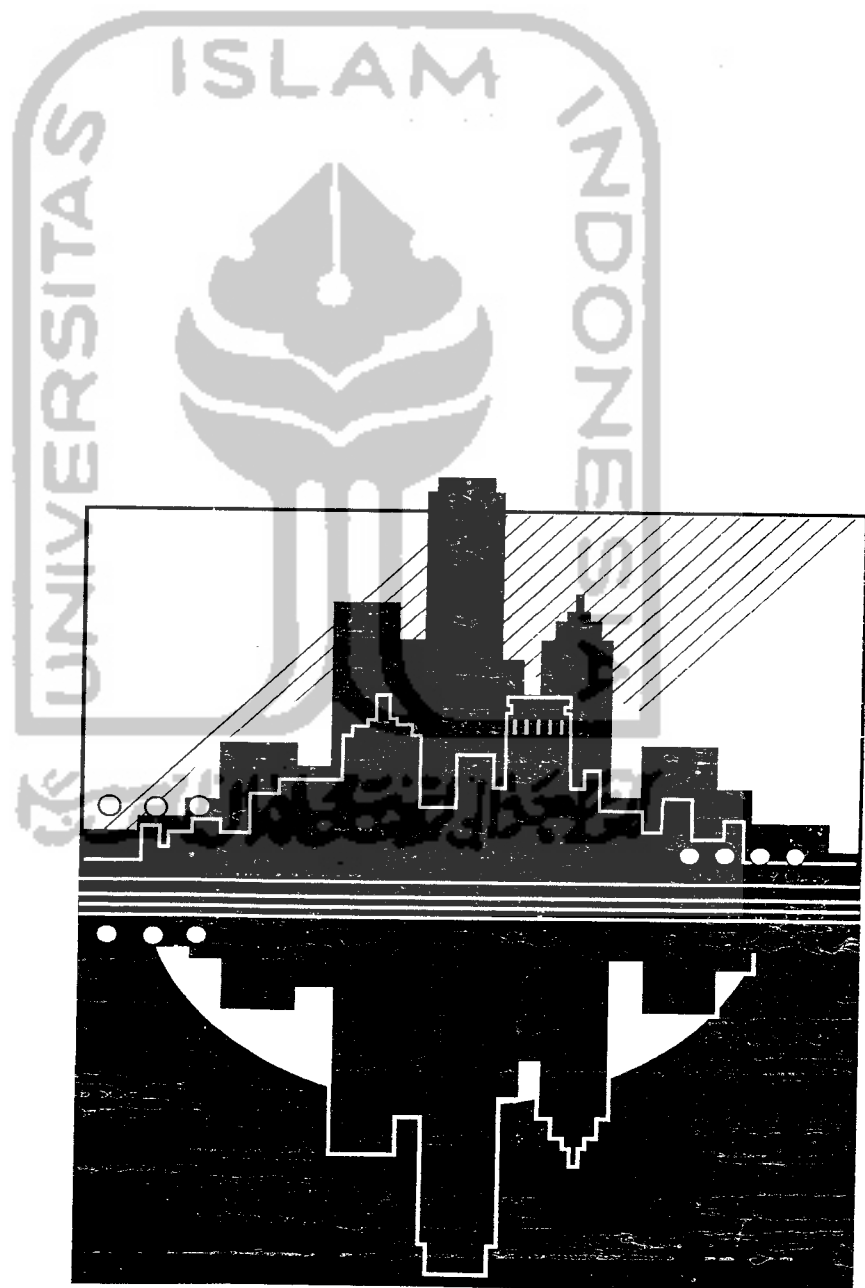

BAB I
PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. PENGERTIAN JUDUL

- Apartemen : 1. Tempat tinggal (terdiri atas kamar duduk,kamar tidur, kamar mandi,dapur dsb) yang berada dalam satu lantai bangunan bertingkat;rumah flat;rumah pangsas.¹
2. Kamar atau beberapa ruangan yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal,terdapat di dalam suatu bangunan yang biasanya mempunyai kamar atau ruangan-ruangan lain yang semacam.²
3. Suatu bangunan bertingkat yang terdiri dari tiga unit atau lebih rumah tinggal di dalamnya merupakan suatu bentuk kehidupan bersama dalam lingkungan tanah yang terbatas,dimana masing-masing unit hunian dapat digunakan atau dimiliki secara terpisah.³
- Dosen : Pengajar pada perguruan tinggi,⁴
- Mahasiswa : Orang yang belajar pada perguruan tinggi,⁵

¹ Depdikbud,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Balai Pustaka,Jakarta, 1990,h:45

² WJS Poerwodarminto,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Balai Pustaka,Jakarta, 1993,h: 53

³ Grolier,*The American People Encyclopedic New York*,Grolier Incorporated, 1962,h: 168

⁴ Depdikbud,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Balai Pustaka,Jakarta, 1990,h:212

⁵ Ibid,h:543

- Lingkungan : Daerah (kawasan dsb) yang termasuk di dalamnya.⁶
Fisik : Jasmani⁷~sesuatu yang tampak, dapat dilihat.
Privasi : Kebebasan;kekuasaan pribadi;tempat persinggahan bagi mereka yang ingin berlibur disuatu tempat dengan mengamar.⁸

Jadi Pengertian Judul :

Apartemen Sewa Untuk Dosen dan Mahasiswa adalah :

Suatu bangunan bertingkat terdiri dari tiga unit atau lebih rumah hunian yang diperuntukkan untuk tempat tinggal baik milik pemerintah maupun swasta yang disewakan untuk Dosen dan Mahasiswa di dalamnya merupakan suatu bentuk kehidupan bersama dalam lingkungan tanah yang terbatas,dimana masing-masing hunian dapat digunakan atau dimiliki secara terpisah dengan sasaran untuk digunakan oleh Dosen dan Mahasiswa baik yang sudah berkeluarga maupun belum berkeluarga.

Lingkungan Fisik Apartemen Sebagai Pendukung Privasi Dan Kenyamanan Belajar Para Penghuni adalah :

Suatu bangunan bertingkat beserta fasilitas pendukungnya antara lain lanskap, tempat olahraga,tempat parkir dan garasi serta penataan peruangan yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan kebebasan pribadi/Privasi yang tinggi,serta kenyamanan belajar bagi para penghuninya sehingga mereka dapat melakukan aktifitasnya sehari-hari menurut karakter kebutuhannya sebagai kalangan pendidikan.

⁶ Depdikbud,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Balai Pustaka,Jakarta,1990, h:526

⁷ Ibid, h:242

⁸ Ibid,h:701

1.2. LATAR BELAKANG.

1.2.1. Perkembangan Penduduk Pendatang Yogyakarta

Perkembangan penduduk kota Yogyakarta sangat dipengaruhi oleh penduduk pendatang dengan berbagai alasan untuk pindah ke Yogyakarta. Jumlah penduduk pendatang di kota Yogyakarta lebih banyak dibandingkan dengan penduduk asli kota Yogyakarta, menurut hasil survei urbanisasi 1995, penduduk pendatang/migran mencapai presentasi 77% dari jumlah penduduk kota Yogyakarta.⁹ Hal ini sangat mempengaruhi kebutuhan akan pemukiman bagi para penduduk pendatang, dan perkembangan perumahan maju pesat dengan kecenderungan untuk membangun perumahan di pelosok kota Yogyakarta.

Para penduduk pendatang di kota Yogyakarta terdiri atas berbagai macam daerah asal diseluruh Indonesia bahkan dari manca negara yang menetap di Yogyakarta dengan alasan bisnis maupun studi. Dari sekian banyak para pendatang, alasan utama mereka pindah ke Yogyakarta adalah alasan pendidikan mencapai 45,3% alasan ikut suami/istri/orang tua/anak mencapai 15,4% ,alasan pekerjaan mencapai 15,2% dan alasan perumahan mencapai 9,6%.¹⁰

1.2.2. Perkembangan Perekonomian Yogyakarta

Perkembangan perekonomian di Yogyakarta mengalami kemajuan yang pesat dari tahun ke tahun, pengaruh dari kehidupan para penduduk pendatang yang didominasi oleh kalangan ekonomi menengah memberikan terciptanya peningkatan taraf hidup penduduk asli kota Yogyakarta. Dengan banyaknya penduduk pendatang mengakibatkan kebutuhan sarana dan prasarana seperti

⁹ B P S DIY, *Profil Penduduk Pendatang Di Kota Yogyakarta*, Kantor statistik Prop. DIY, 1996, h:9.

¹⁰ Ibid, h:21

fasilitas pertokoan, perkantoran, perhotelan, bahkan apartemen untuk dijadikan lahan bisnis yang sangat menarik bagi para investor. Sedang untuk kalangan pengusaha kecil dapat menciptakan lahan bisnis berupa rumah kos, warung makan, dan jasa-jasa lain yang membutuhkan oleh masyarakat /penduduk pendatang di kota Yogyakarta.

Yogyakarta sebagai kota pendidikan yang terkenal di Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pelajar dan mahasiswa untuk sekolah/kuliah di kota Yogyakarta. Sehingga hal ini menjadikan lahan bisnis dalam bidang pendidikan bagi pengusaha swasta. Para pendatang yang pada umumnya merupakan alasan pendidikan untuk pindah ke Yogyakarta memiliki beragam tingkat ekonominya, dari kalangan ekonomi lemah sampai ekonomi kuat dan dari beragam tingkat ekonomi tersebut kalangan ekonomi menengah mendominasi para penduduk pendatang.

Yogyakarta sebagai kota budaya dan tujuan wisata kedua setelah Bali di Indonesia, memberikan tingkat pemasukan/inkam yang tinggi bagi kota Yogyakarta. Dari data Biro Pusat Statistik Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pengunjung obyek wisata di Yogyakarta baik wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara diperoleh angka yaitu ;¹¹

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Wisata 1994-1996

Tahun	Jumlah
1994	8.288.669
1995	9.343.385
1996	7.954.533

Dengan jumlah pengunjung wisata tersebut memberikan lahan bisnis akomodasi yang besar seperti perhotelan, penginapan, apartemen dll semakin meningkat.

¹¹ Dinas Pariwisata Prop. DIY, *Statistik Pariwisata Tahun 1996 DIY*, Kantor Statistik Prop. DIY, 1997, h:6

Perkembangan perekonomian di Yogyakarta yang semakin meningkat ditandai dengan semakin pesatnya pembangunan fasilitas akomodasi, bangunan/gedung sewa, bisnis perbankan, pusat perbelanjaan dan fasilitas infra struktur yang mendukung terciptanya interaksi sosial antara penduduk pendatang dan penduduk asli kota Yogyakarta. Hal ini menciptakan suatu lahan bisnis bagi para investor untuk menanamkan modalnya di kota Yogyakarta, seperti bangunan hotel, Apartemen dan gedung sewa sebagai salah satu fasilitas akomodasi untuk menetap sementara di kota Yogyakarta.

Dari data Biro Pusat Statistik Prop. DIY, didapat bahwa rekapitulasi jumlah wisatawan yang menggunakan jasa akomodasi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1994-1996 adalah sbb :¹²

Tabel 1.2 Rekapitulasi Wisatawan yang Menggunakan jasa akomodasi 1994-1996

Tahun	Jumlah
1994	963.995
1995	1.181.530
1996	1.253.117

Dari data diatas menunjukkan bahwa penggunaan akomodasi seperti tempat istirahat sementara dan tempat menetap sementara di Yogyakarta semakin banyak yang membutuhkan dari para pendatang, sehingga sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian di Yogyakarta.

1.2.3. Perkembangan Perumahan Di Yogyakarta

Perkembangan penduduk kota Yogyakarta yang sangat tinggi yaitu rata-rata 2 % per tahun menyebabkan kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan wilayah perkotaan paling tinggi di Indonesia di samping wilayah Jabotabek.¹³

¹² Dinas Pariwisata DIY, *Statistik Pariwisata Tahun 1996 DIY*, Kantor Statistik DIY, 1997, h: 13

¹³ Cungi Kusdarsito, *Harga Lahan Dan Perkembangan Kota*, Kedaulatan Rakyat, 18 September 1997.

Hal ini menandakan pesatnya pertumbuhan perumahan di wilayah kota Yogyakarta, sehingga secara tidak langsung akan menimbulkan permasalahan yang khusus tentang penanganan dan penataan pemukiman ditinjau dari jumlah penduduk, keterbatasan lahan dan fasilitas infra struktur kota Yogyakarta

Pelaksanaan pembangunan perumahan dari Rumah Sangat Sederhana (RSS) sampai perumahan Real Estate, dari rumah kos-kosan dan rumah sewa sampai rumah susun dan apartemen yang disesuaikan dengan perekonomian masyarakat Yogyakarta. Dari perkembangan pembangunan perumahan RSS sampai Real Estate dilaksanakan di sekitar kota Yogyakarta sedang Apartemen dilaksanakan pinggiran kota seperti Apartemen SEJAHTERA PARK di kawasan Demangan Yogyakarta.

Dari data Biro Pusat Statistik didapat bahwa :
Realisasi kumulatif pembangunan perumahan oleh perum perumnas di Yogyakarta :¹⁴

Tabel 1.3 Realisasi Pembangunan Perumahan PERUM PERUMNAS Di Yogyakarta

Tahun	1991	1992	1993	1994	1995
Jumlah	3.165	3.197	3.199	3.237	3.237

Realisasi kumulatif pembangunan perumahan oleh swasta di Yogyakarta :¹⁵

Tabel 1.4 Realisasi Pembangunan Perumahan Oleh Swasta Di Yogyakarta

Tahun	1991	1992	1993	1994	1995
Jumlah	6.309	6.794	6.935	6.954	6.777

2.4. Perlunya Apartemen Di Yogyakarta

Pembangunan Apartemen tidak saja diharapkan bisa mendorong aspek pemerataan pembangunan tetapi juga ikut

¹⁴ B P S Prop DIY, *Statistik Pembangunan Perumahan Indonesia*, Kantor Statistik Prop. DIY, 1996, h:2

¹⁵ *Ibid*, h: 19

membantu memecahkan masalah lalu lintas di kota Yogyakarta dimana jarak tempuh para penghuni Apartemen menuju pusat kegiatan semakin dekat, pembangunan Apartemen di Kota Yogyakarta secara tidak langsung bisa meningkatkan pendapatan dan taraf hidup penghuni Apartemen dan masyarakat sekitarnya, setidaknya bagi para penghuni yang semula mempunyai tempat tinggal di luar Yogyakarta dapat mengurangi biaya transport tiap harinya.¹⁶

Agar dapat melihat bahwa Apartemen Sewa di Yogyakarta perlu diadakan atau tidak, maka dapat dipertimbangkan melalui Studi Kelayakan Proyek yaitu penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek dilaksanakan dengan berhasil.

Tempat tinggal dimasukkan sebagai bagian dari kebutuhan dasar manusia di samping sandang dan pangan. Pada tahap perkembangan manusia sekarang ini tempat tinggal / rumah sudah menjadi bagian dari kebudayaan manusia dan bukan sekedar bagian dari kepemilikan, Tempat tinggal / rumah sudah menjadi simbol yang menggambarkan identitas penghuninya.¹⁷

Apartemen merupakan tempat tinggal yang menggambarkan status dan simbol penghuninya, hal ini bisa dilihat dari karakter dan perilaku penghuninya yaitu Dosen dan Mahasiswa. Yogyakarta dilihat dari penduduk kota yang sebagian besar dari kalangan pendidikan sudah saatnya memerlukan suatu wadah tersendiri berupa pengadaan tempat tinggal bagi kalangan pendidikan yang mempunyai privasi dan kenyamanan belajar terutama bagi Dosen dan Mahasiswa yang memerlukan kebutuhan tersebut. Salah satu pemecahan permasalahan kebutuhan tempat tinggal yang mempunyai privasi dan kenyamanan belajar adalah Apartemen Sewa untuk Dosen dan Mahasiswa.

¹⁶Gunawan Irwan,*Apartemen Sederhana, Reurbanisasi Dan Kemacetan*, Kompas, 31 Agustus 1997, h:4

¹⁷ Albert Kartahardja Ir,*Sejumlah Permasalahan Perkotaan*, Alumni, Bandung, 1984

1.2.5..Identitas Penghuni Apartemen Sewa

Sesuai dengan jumlah penduduk di kota Yogyakarta yang pada umumnya penduduk pendatang maka masalah pemukiman sangat mempengaruhi kebutuhan untuk mencari beberapa alternatif tempat tinggal sementara di Yogyakarta, alternatif yang sesuai dengan judul penulisan ini adalah bagaimana mendapatkan tempat tinggal yang terletak di pusat kota dan memenuhi standar privasi cukup serta aspek kenyamanan untuk kegiatan belajar Dosen dan Mahasiswa.

Banyaknya Dosen dan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri DIY tahun 1996 adalah 63 261 orang; Dosen : 5.786, Mahasiswa : 57.475 ¹⁸

Banyaknya Dosen dan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta DIY tahun 1996 adalah 102 649 orang; Dosen ; 5.379, Mahasiswa : 97.270 ¹⁹

Tabel 1.5 Tipe Dosen dan Mahasiswa yang diharapkan menghuni Apartemen.

Dosen	Mahasiswa
<ul style="list-style-type: none">• Dosen tidak tetap pada PTN maupun PTS Yogyakarta yang rumahnya di luar Yogyakarta.• Dosen tetap pada PTN maupun PTS Yogyakarta yang belum mempunyai tempat tinggal sendiri di Yogyakarta.• Dosen dari manca negara yang mengajar di Yogyakarta.• Dosen Terbang yaitu Dosen yang merangkap mengajar di dalam dan luar Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa dari manca negara yang sedang tugas belajar di Yogyakarta.• Mahasiswa yang terikat dalam Ikatan Dinas baik Negeri maupun Swasta yang belajar di Yogyakarta.• Mahasiswa yang membutuhkan privasi cukup dan kenyamanan dalam belajar dalam mencari tempat tinggal,

Sumber : Dasar pemikiran

Dari Harian Kompas 31 Agustus 1997 didapat bahwa golongan yang mampu menyewa Apartemen adalah golongan masyarakat yang mempunyai penghasilan diatas 1 juta rupiah setiap bulan.

¹⁸ Biro Pusat Statistik DIY, *Statistik Sosial Dan Budaya*, Yogyakarta, 1996, h.38

¹⁹ Ibid : 37

1.3. RUMUSAN PERMASALAHAN.

1.3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana mewujudkan suatu Apartemen Sewa yang dapat digunakan sebagai wadah bagi kebutuhan akan tempat tinggal yang mempunyai standar peruangan privasi yang cukup dan kenyamanan dalam suasana belajar bagi Dosen dan Mahasiswa.

1.3.2. Permasalahan Khusus

- Bagaimana menghadirkan suatu lingkungan fisik Apartemen berupa penataan ruang dan massa bangunan yang mampu menjamin privasi para penghuni baik yang sudah berkeluarga maupun belum berkeluarga.
- Bagaimana menciptakan Perancangan Apartemen Sewa sehingga mempunyai suasana peruangan yang membangkitkan motivasi belajar bagi para Dosen dan Mahasiswa.

1.4. TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1. Tujuan :

Merumuskan konsep Perencanaan dan Perancangan bangunan Apartemen untuk Dosen dan Mahasiswa sebagai suatu Institusi yang dapat menciptakan suatu lingkungan Fisik yang mendukung Privasi serta kenyamanan belajar para penghuni Apartemen.

1.4.2. Sasaran :

- Mengidentifikasi lokasi dan kondisi site yang sesuai dengan kriteria bangunan Apartemen yaitu berada dipusat kota atau sekitar kota Yogyakarta tetapi dengan batasan dapat menjangkau tempat kerja/sekolah/pusat perbelanjaan dll selama kurang dari 30 menit dari lokasi Apartemen.
- Mengidentifikasi ruang hunian yang mempunyai kriteria sebagai suatu bangunan Apartemen Sewa yang fungsional yaitu

mengutamakan Privasi dan Kenyamanan belajar serta penyediaan fasilitas yang dibutuhkan oleh para Dosen dan Mahasiswa.

- Mendapatkan rumusan konsep lingkungan fisik yang mendukung kebutuhan Privasi dan kenyamanan belajar para Dosen dan Mahasiswa.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan yaitu Metode Deduktif dengan menguraikan permasalahan kedalam pembahasan yang lebih mendalam yaitu dengan tahapan sbb :

1.5.1 Identifikasi Masalah

Berisi mengenai latar belakang permasalahan serta isue-isue permasalahan yang muncul, antara lain :

- Mengidentifikasi keberadaan Apartemen sebagai Permukiman di pusat kota serta isu-isu yang mendukung diperlukannya Apartemen di kota Yogyakarta.
- Mengidentifikasi kebutuhan akan Apartemen bagi Dosen dan Mahasiswa sehubungan dengan program pemerintah tentang pemerataan pemukiman dan perumahan penduduk.
- Mengidentifikasi kebutuhan akan lingkungan fisik yang mendukung privasi yang tinggi dan suasana nyaman untuk belajar bagi para Dosen dan Mahasiswa.

1.5.2 Cara Memperoleh Data

Untuk mendukung pembahasan yang digunakan dalam menganalisa dan membahas permasalahan untuk mendapatkan pemecahannya digunakan beberapa kriteria sbb :

- Pengamatan/Observasi terhadap obyek yang terkait dengan suatu bangunan Apartemen secara langsung maupun lewat literatur.

- Study literatur yaitu mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bangunan Apartemen, Interaksi Sosial serta penataan ruang dalam dan ruang luar.
- Wawancara yaitu mengadakan Interview dengan pihak-pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.5.3 Spesifikasi Data

Metode Deduktif dilakukan dalam tahap spesifikasi data-data teritorial maupun data-data yang relevan untuk pemecahan masalah, antara lain :

- **Kajian Keberadaan**
Berupa telaah lebih lanjut mengenai keberadaan Apartemen melalui pengertian dan terminologinya, dasar kebutuhan ruang serta struktur organisasinya.
- **Kajian Kebutuhan**
Berupa bahasan tentang kebutuhan akan Apartemen di kota Yogyakarta.
- **Kajian Kondisi dan Lokasi Site**
Berupa pembahasan yang menitik beratkan pada kondisi dan situasi yang dibutuhkan oleh bangunan Apartemen.
- **Kajian Kondisi Apartemen di Yogyakarta.**
Merupakan pengamatan langsung lapangan serta studi kasus dari literatur tentang Apartemen yang sudah ada di Yogyakarta, yang dijelaskan dengan teori Arsitektur yang terkait
- **Kajian Ideal Menurut Pemakai**
Merupakan tinjauan berdasarkan wawancara dan pengamatan terhadap pemakai pada kasus yang diprediksikan menyerupai kondisi yang direncanakan.
- **Kajian Karakteristik Lingkungan Fisik Yang mendukung privasi, keamanan dan kenyamanan belajar.**

Merupakan tinjauan mengenai pembentukan sebuah lingkungan fisik yang sesuai dengan karakter kebutuhan ruang bagi para penghuni bangunan Apartemen

1.5.4 Analisa

Metode yang digunakan dalam Analisa dengan menggunakan pendekatan-pendekatan Perencanaan dan Perancangan, sehingga pendekatan ini akan mendapatkan suatu Sintesa Permasalahan berupa konsep Perencanaan dan Perancangan dengan tahap-tahap sbb :

- Menganalisa lebih lanjut tentang perencanaan Apartemen Sewa Dosen dan Mahasiswa serta tinjauan keberadaannya terhadap kebutuhan masyarakat Yogyakarta akan adanya Apartemen, dari program kegiatan, kebutuhan ruang, sirkulasi serta pencapaian.
- Menganalisa Karakteristik dan Perilaku para penghuni Apartemen Sewa yang dipengaruhi oleh faktor sosial budaya dan faktor psikologis terhadap identitas kebutuhan ruang untuk Dosen dan Mahasiswa serta kaitannya dengan lingkungan fisik yang mendukung kebutuhan akan privasi dan kenyamanan belajar yang dihubungkan dengan penataan massa dan penataan ruang.
- Menganalisa karakter penataan massa dan ruang yang luar yang dapat menciptakan lingkungan fisik dengan privasi dan kenyamanan belajar yang sesuai terhadap Karakter Dosen dan Mahasiswa.
- Merumuskan konsep Perencanaan dan Perancangan dari hasil pendekatan konsep yang telah dilaksanakan.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Pengertian judul ,latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan umum dan permasalahan khusus, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan metode pembahasan serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN UMUM APARTEMEN

berisi batasan pengertian Apartemen dan batasan yang berkaitan dengan Apartemen Sewa, konsentrasi studi pelaku terhadap aspek psikologis, konsep ekonomi Apartemen dengan sistem sewa dan tinjauan lokasi secara umum.

BAB III TINJAUAN KARAKTER DOSEN DAN MAHASISWA TERHADAP KEBUTUHAN UNIT HUNIAN APARTEMEN

Berisi karakteristik penghuni Apartemen yaitu Dosen dan Mahasiswa, golongan Dosen dan Mahasiswa yang menghuni Apartemen, karakter kegiatan Dosen dan Mahasiswa, identitas kebutuhan ruang.

BAB IV ANALISA

Berisi pembahasan Arsitektur mengenai Lingkungan fisik Apartemen yang mempunyai fasilitas privasi, dan kenyamanan belajar para penghuni yaitu dosen dan Mahasiswa yang meliputi :

- **Analisa Perencanaan Makro.**

Berisi Analisa lokasi Apartemen, Sirkulasi dan Pencapaian, Massa Bangunan, Tata letak Bangunan dan pola Ruang Luar.

- **Analisa Perencanaan Mikro.**

Berisi Pendekatan kebutuhan Ruang terhadap Hunian Apartemen, Pendekatan Ruang Hunian Apartemen, Pola Perumahan Terhadap Interaksi Sosial, Analisa Kebutuhan Kenyamanan Belajar Secara Psikofisik

BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Meliputi konsep perencanaan tapak dan konsep perencanaan bangunan yang merupakan alternatif jawaban atas tujuan dan sasaran secara fisik Arsitektural yang memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mewakili konsep yang dimaksud dan merupakan pen jembatan dari konsep menuju desain.

1.7. KEASLIAN PENULISAN

- Judul : *Apartemen Bagi Tenaga Kerja Asing Di Jakarta*
Rin Andrijani, UGM, 14755, TA

Tugas Akhir ini membahas tentang fasilitas Apartemen sebagai tempat tinggal sementara bagi Tenaga Kerja Asing yang pada waktu pelaksanaan proyek di Jakarta.

Perbedaan penulisan ini adalah :

Apartemen Bagi Tenaga Kerja Asing, membahas tentang perencanaan dan perancangan bangunan Apartemen di Jakarta yang mempunyai suasana dan lingkungan setempat tetapi tetap mempertahankan privasi dan keamanan serta mempertimbangkan nilai sewa yang sesuai dengan tingkat ekonomi Tenaga Kerja Asing dengan penghasilan rata-rata 40.juta sampai 50 juta setiap bulannya.

- Judul : *Kondominium Di Jakarta*
Slamet Heru Purwanto, UGM, 14827, TA

Tugas Akhir ini membahas tentang Berbagai bentuk Apartemen untuk dijual untuk umum dan sifatnya komersial yang berisi tentang keberadaan *Kondominium* di Jakarta

Perbedaan Penulisan ini adalah :

Kondominium Di Jakarta membahas tentang perencanaan dan perancangan bangunan *Kondominium* atau Apartemen untuk dijual yang mengacu kepada sifatnya sebagai bangunan bersaing ditinjau dari sudut pandang ekonomi bangunan yang akan mempengaruhi perancangan.